

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian harus menggunakan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian pendidikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Dalam metode penelitian dijelaskan mengenai cara-cara ilmiah dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid agar sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yang hanya akan memberikan gambaran tentang dampak pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2005 :234) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk melakukan eksperimen untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan atau untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menggambarkan atau menerangkan suatu gejala.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011 : 80) mengemukakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V sekolah dasar SDN 218 Sarijadi. Populasi berjumlah

43 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011:81) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan menurut Arikunto (2006: 131) menjelaskan bahwa sampel sebagai sebagian atau perwakilan populasi yang diteliti.

Arikunto (2006:112) menjelaskan apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 15%-25% atau lebih. Penelitian ini menggunakan sampel keseluruhan populasi karena jumlah populasi kurang dari 100, maka sesuai pendapat diatas maka penelitian ini mengambil keseluruhan jumlah populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 orang dengan karakteristik yaitu subjek merupakan siswa kelas V SD 218 Sarijadi, berjenis kelamin laki-laki 19 orang dan perempuan 24 orang , dengan usia 11 tahun.

3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Sudaryono dkk (2013: 29) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data secara rinci serta mendapatkan informasi secara langsung terkait dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik berbentuk angket yang dimana pernyataan bersifat tertutup.

3.3.2 Instrumen Penelitian menurut Arikunto (2002: 136) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini menggunakan teknik berbentuk angket yang dibuat menggunakan *google form*. angket digunakan untuk mengetahui data mengenai dampak pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas 5 sekolah dasar. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah *skala likert*. Skala ini telah digunakan oleh banyak peneliti guna mengukur persepsi seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden. kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala digunakan untuk mengungkapkan variabel pola asuh orangtua dan variabel motivasi belajar.

Tabel. 3.1

Skala Likert

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No Butir		Jumlah Butir Soal
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Motivasi	Tekun menghadapi tugas	1,2,3	4,5	5

Belajar	Ulet dalam menghadapi kesulitan	6,8,10	7,9	5
	Menunjukkan minat	11,13,15	12,14	5
	Lebih senang bekerja mandiri	16,18,19,20	17	5
	Cepat bosan pada tugastugas rutin	21,23,24	22,25	5
	Dapat mempertahankan pendapat	26,27,29	28,30	5
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya	31,34,35	32,33	5
	Senang mencari dan memecahkan masalah soalsoal	36,37,38,39	40	5
Jumlah Butir				40

Tabel 3.3
KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET POLA ASUH ORANG TUA

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	No Butir		Jumlah Butir Soal
			Positif	Negatif	
Pola Asuh Orang Tua	Pola asuh otoriter	1. orang tua memberikan peraturan yang ketat	1, 10	15	3
		2. anak harus mengikuti perkataan orang tua	2, 18	-	2
		3. tidak adanya kebebasan berpendapat bagi anak	4	3	2
	Pola asuh demokratis	1. Orang tua menerapkan pujian dan hukuman kepada anak	6, 7	-	2
		2. Adanya kebebasan berpendapat	13, 14	-	2

		3. Orang tua memberikan dukungan kepada keinginan anak	8, 17,20	-	3
Pola asuh Permisif		1. Kebebasan anak tidak terbatas	5, 9	-	2
		2. Orang tua sangat toleran kepada anak.	11, 12,22	-	3
		3. Tuntutan dan kontrol yang diberikan oleh orang tua sangat rendah.	16, 19, 21	-	3
Jumlah Butir					22

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu cara atau metode untuk mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data menjadi mudah untuk dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan. Analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu; analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing teknik analisis data yang digunakan:

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan deskripsi variabel-variabel dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015) statistik deskriptif adalah alat statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik memberikan gambaran atau deskriptif penyajian suatu data melalui tabel, grafik, dan lain-lain mengenai perhitungan mean, median, modus, standar deviasi dan persentase.

Selanjutnya peneliti melakukan distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa dengan menentukan panjang kelas interval dan jumlah frekuensi pada masing-masing kelas interval Adapun untuk mencari panjang interval kelas masing-masing kategori motivasi belajar dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan:

i = panjang interval kelas

R = nilai maksimal – nilai minimal

K = $1 + 3,3 \log (n)$

3.4.2 Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal (Santosa & Ashari, 2005:231).

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara **Tabel Kolmogorov Smirnov**. Uji normalitas dengan cara Kolmogorov-Smirnov, data dianalisis tidak menggunakan gambar namun dengan angka. Kelebihannya adalah hasilnya memang lebih akurat. Menurut Santoso (2002:34), uji statistik untuk mengetahui apakah distribusi residual normal atau tidak, dapat dilihat dari uji K-S dengan kriteria nilai signifikansinya :

- 1) Nilai Sign $\leq 0,05$, menunjukkan distribusi yang tidak normal.
- 2) Nilai Sign $> 0,05$, menunjukkan distribusi yang normal.

b. Uji linearitas

Sebelum menentukan besaran regresi terhadap IV dan DV, terlebih dahulu harus dipastikan bahwa kedua data dari masing-masing variabel berdistribusi normal dan linear. Hal tersebut didapat melalui uji normalitas dan linearitas yang tercantum dalam grafik QQ Plot (*Quantile-Quantile Plot*), yaitu grafik yang dapat digunakan untuk menilai secara visual apakah suatu set data berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan sifat hubungan yang linear antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009:129). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized (Nurhayati, *et al*, 2016:47). Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2007:91). Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika VIF < 10, tidak terjadi multikolinieritas (Wijaya, 2009:119).

Ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, yaitu dengan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :

1. Mempunyai angka Tolerance diatas (>) 0,1
2. Mempunyai nilai VIF di di bawah (<) 10
3. 5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya dampak pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Regresi linear berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e$$

Sumber: Sugiyono (2010:277)

Dimana : Y : Motivasi siswa
 α : Konstanta
 β : Koefisien regresi
 X_1 : Pola asuh otoriter
 X_2 : Pola asuh demokratis
 X_3 : Pola asuh permisif
e : Error term

3.5.2 Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase (Supangat, 2007:341). Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana : Kd: Koefisien Determinasi
 R^2 : Koefisien Korelasi

3.5.3 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan dengan cara pengujian variable-variabel independen bersama-sama.

Tujuan dari pengujian variable-variabel independen secara bersama-sama berdampak terhadap

variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam pengujian F ini adalah dengan pengujian P *value*. Jika nilai sig < 0,05, maka semua variabel independen secara simultan berdampak terhadap variabel dependen (Nurhayati, *et al*, 2015:141). Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika P *value* \leq 0,05, maka H₀ ditolak dan terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Jika P *value* > 0,05, maka H₀ diterima dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

3.5.4 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2012:98) uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa besar dampak variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual dampak satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan yang dihasilkan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Nurhayati, *et al*, 2016:141). Uji t ini dilakukan berdasarkan nilai signifikansi dengan kriteria menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015:128), yaitu:

1. Jika P *value* \leq 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.
2. Jika P *value* > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas data. Uji validitas berkaitan dengan pengecekan keabsahan data agar data yang dihasilkan dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap akhir dari suatu penelitian. Sedangkan uji reliabilitas menurut (Sudjana dan Ibrahim, (2014:120-121)) adalah keajegan atau ketetapan alat dalam mengukur

apa yang seharusnya diukur, artinya kapanpun alat itu digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang sama.

3.6.1 Uji Validitas

Peneliti menggunakan uji validitas isi yang dimana instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*expert Judgement*). Peneliti meminta bantuan kepada dosen Psikologi dan Bimbingan Konseling khususnya dosen ahli materi, dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya dosen ahli media, serta kepada guru sekolah dasar di SDN 218 Sarijadi untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Pengujian validitas instrumen dengan cara expert judgement adalah dengan menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan item-item pernyataan.

Setelah pengujian oleh para ahli selesai, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen bukan pada sampel penelitian. Sugiyono (2010:183) menyatakan “untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya di uji cobakan, dan dianalisis dengan analisis item atau uji yang berbeda”.

Setelah pengujian oleh para ahli selesai, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen bukan pada sampel penelitian. Sugiyono (2010:183) menyatakan “untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya di uji cobakan, dan dianalisis dengan analisis item atau uji yang berbeda”. Angket perlu diuji cobakan dan hasil angket dicari secara matematis dengan menggunakan rumus korelasi product moment menurut Budiman (2014) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Σx : jumlah masing-masing butir

Σy : jumlah skor seluruh item

Σxy : jumlah skor antara X dan Y n

: jumlah obyek

Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS for Window 20.0. Berikut ini pemaparan hasil uji coba dari masing-masing variabel:

1. Variabel Pola Asuh Orang Tua

Pada variabel pola asuh orang tua didapatkan 20 item pernyataan yang valid dari jumlah total 22 item. Nomor item yang valid setelah uji validitas, yaitu; 1,2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, dan 21. Sedangkan nomor item yang tidak valid, yaitu; 15 dan 22. Keputusan ini diambil berdasarkan nilai r hitung yang dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel ditentukan berdasarkan jumlah N yang diambil yakni sebesar 38 sampel dengan taraf signifikansi 0.05, maka diketahui r tabelnya adalah 0,320. Adapun hasil uji validitas dengan SPSS versi 20.0 sebagai berikut.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

Nomor Item	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,562	0,320	valid
2	0,326	0,320	valid
3	0,592	0,320	valid
4	0,338	0,320	valid
5	0,647	0,320	valid
6	0,334	0,320	valid
7	0,579	0,320	valid
8	0,562	0,320	valid
9	0,462	0,320	valid
10	0,386	0,320	valid
11	0,586	0,320	valid

12	0,476	0,320	valid
13	0,438	0,320	valid
14	0,48	0,320	valid
15	0,138	0,320	Tidak valid
16	0,592	0,320	valid
17	0,510	0,320	valid
18	0,496	0,320	valid
19	0,366	0,320	valid
20	0,306	0,320	valid
21	0,484	0,320	valid
22	0,214	0,320	Tidak valid

1. Variabel Motivasi Belajar

Pada variabel motivasi belajar didapatkan 26 item pernyataan yang valid dari jumlah total 40 item. Nomor item yang valid setelah uji validitas, yaitu; 1,2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 23, 24, 25, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 38 dan 40. Sedangkan nomor item yang tidak valid, yaitu; 4, 7, 14, 19, 20, 21, 22, 26, 27, 30, 34, 36, 37 dan 39. Keputusan ini diambil berdasarkan nilai r hitung yang dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel ditentukan berdasarkan jumlah N yang diambil yakni sebesar 38 sampel dengan taraf signifikansi 0.05, maka diketahui r tabelnya adalah 0,320. Adapun hasil uji validitas dengan SPSS versi 20.0 sebagai berikut.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Nomor Item	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,600	0,320	Valid
2	0,326	0,320	Valid
3	0,489	0,320	Valid

4	0,309	0,320	Tidak valid
5	0,478	0,320	Valid
6	0,336	0,320	Valid
7	0,197	0,320	Tidak valid
8	0,454	0,320	Valid
9	0,424	0,320	Valid
10	0,354	0,320	Valid
11	0,392	0,320	Valid
12	0,483	0,320	Valid
13	0,446	0,320	Valid
14	0,276	0,320	Tidak valid
15	0,395	0,320	Valid
16	0,582	0,320	Valid
17	0,385	0,320	Valid
18	0,422	0,320	Valid
19	-0,161	0,320	Tidak valid
20	-0,043	0,320	Tidak valid
21	-0,006	0,320	Tidak valid
22	0,221	0,320	Tidak valid
23	0,489	0,320	Valid
24	0,370	0,320	Valid
25	0,389	0,320	Valid
26	0,246	0,320	Tidak valid
27	0,122	0,320	Tidak valid
28	0,371	0,320	Valid
29	0,372	0,320	Valid
30	0,254	0,320	Tidak valid
31	0,332	0,320	Valid
32	0,417	0,320	Valid
33	0,322	0,320	Valid
34	0,193	0,320	Tidak valid

35	0,459	0,320	Valid
36	0,282	0,320	Tidak valid
37	0,441	0,320	Valid
38	0,426	0,320	Valid
39	0,083	0,320	Tidak valid
40	-0.029	0,320	Tidak Valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi sebuah alat ukur. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama (Chandra Yudistira, 2019). Pada alat ukur ini peneliti melakukan uji reliabilitas dengan uji Construct Reliability dengan skala statistik *Alpha Cronbach* dan dibantu menggunakan program SPSS 20.0.0 *for windows*. Hasil uji reliabilitas diperoleh dari nilai koefisien Alpha Cronbach yang sudah dikurangi dengan butir pernyataan yang tidak valid. Menurut Hair (Sofyan Yamin, 2014:30) sebuah alat ukur akan dikatakan reliabel jika koefisien Construct Reliability ≥ 0.7 .

Melalui proses uji reliabilitas terhadap 26 item motivasi belajar dan 20 item pola asuh orang tua didapat nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,799 untuk angket motivasi belajar dan 0,722 untuk angket pola asuh orang tua Artinya, berdasarkan kriteria reliabilitas milik Hair, alat ukur ini dinyatakan reliabel. Reliabilitas angket pola asuh orang tua dan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	20

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	26